

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan meliputi hasil wawancara langsung dengan narasumber, observasi dan dokumentasi. Untuk mempermudah pembaca dalam mengartikan paparan data, maka dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini disajikan dalam sub pokok bahasan.

1. Gambaran umum tentang Dakwah KH M Musleh Adnan pada Program Pengajian Rutin Malam Senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

a. Biografi KH. M Musleh Adnan

K.H. M Musleh Adnan merupakan salah satu kiyai yang terkenal di Madura karena ceramahnya menggunakan bahasa yang sederhana dan cara penyampaiannya yang unik dan humoris, sehingga dapat menarik banyak perhatian masyarakat. Meskipun penyampaiannya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dicerna oleh masyarakat akan tetapi hal tersebut tidak sedikitpun mengurangi makna dari topik yang disampaikan.

KH. Musleh adalah nama sapaan yang dikenal oleh masyarakat Madura beliau lahir di Jember, 18 Oktober 1975. Latar pendidikannya dimulai dari SDN Jati Sari 3 Jember hingga Tsanawiyah, Aliyah dan

Institut Agama Islam di pondok pesantren Nurul Jadid Paiton, Probolinggo sejak tahun 1987-1997. Beliau juga seorang aktivis saat menjadi mahasiswa, dan beliau bergelut di bidang organisasi kemahasiswaan salah satunya di Senat Fakultas.¹



**Gambar 4. 1 KH. Musleh Waktu Mondok di Pondok Pesantren Nurul
Jadid Paiton**



**Gambar 4. 2 KH. Musleh saat Wisuda di Pondok Pesantren Nurul
Jadid Paiton**

Dan saat ini beliau menetap di Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan, karena menikah dengan istrinya yang bernama Shafiyah asli di Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan yang sudah dikaruniai tiga orang anak yaitu yang

¹ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

bernama: Ahmad Sa'dud Darain (Aak), Ahmad Hasyim (Hasyim) dan Aisyah Izzatul Millah (Amel).

Beliau merupakan pendakwah yang salah satunya menjadi *muballigh* di desa-desa, kota hingga perguruan tinggi. Selain itu beliau juga sebagai pendiri sekaligus pengasuh pondok pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar.

b. Aktivitas dan Program Dakwah KH. Musleh di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

1. Istighosah

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan isitighosah yang ada di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah ini dilakukan setiap malam jum'at pukul 23.45 WIB. Diawali dengan pembacaan burdah dilanjutkan dengan membaca alfatihah dikhususkan kepada nabi, ulama, orang tua dan mertua, lalu dilanjutkan dengan membaca ratibul haddad dan ditutup dengan do'a yang dipimpin langsung oleh KH M Musleh Adnan. Dalam proses istighosah tersebut tentunya mempunyai dampak positif terhadap akhlak spiritual para jamaah. Sebagaimana yang dikatakan oleh KH. M. Musleh Adnan adalah:

“Dampak positif dari adanya proses istighosah ini salah satunya terdapat beberapa jamaah yang ada di sini yang dulunya seorang bajingan dapat disadarkan melalui proses istighosah ini. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang ada disini Alhamdulillah mereka menjadi sadar dan bertaubat kepada Allah SWT”.²

² KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

Dengan diperkuat pernyataan salah satu jamaah istighosah bapak Iyon yang mengatakan:

“Dampak dari proses istighosah tentunya meyakinkan saya atas semua dosa-dosa yang saya lakukan terutama dosa kepada orang tua. Yang dulunya saya sering melawan kepada kedua orang tua saya terutama ibu dan sering tidak mendengar apa yang dikatakan mereka, sekarang saya mulai belajar berbicara dengan sopan kepada kedua orang tua saya khususnya kepada ibu.”³

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis saat mengikuti kegiatan ini bahwa ketika berlangsungnya proses kegiatan istighosah terdengar ratapan dan tangisan para jamaah yang ada.⁴



Gambar 4. 3 Observasi pada saat Istighosah

2. Pengajian Subuh

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam kegiatan pengajian subuh terdapat serangkaian acara diantaranya diawali dengan salat subuh berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan kajian kitab tasawuf dan diakhiri dengan salat dhuha berjamaah. Tentunya dalam setiap rangkaian acara tersebut mempunyai dampak

³ Iyon, Jamaah Istighosah, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2023).

⁴ Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah, *Observasi Langsung* (4 Mei 2023).

tersendiri. Sebagaimana pernyataan KH M Musleh Adnan, beliau mengatakan:

“Tujuan awal saya mengajak jamaah untuk salat subuh berjamaah yaitu untuk merangsang jamaah agar terbiasa salat berjamaah. Ketika salat subuh sudah dapat dilakukan secara berjamaah dan istiqomah insyaAllah salat-salat yang lain juga dilakukan secara berjamaah. Banyak anggota majelis di sini yang dulunya jarang melaksanakan salat. Sekarang alhamdulillah sudah dapat menjalankan salat dan tentunya berjamaah”.⁵

Dengan diperkuat pernyataan salah satu jamaah pengajian subuh yakni bapak Anam yang mengatakan:

“Dulu salat saya sering bolong, terutama di salat subuh hampir setiap hari saya meninggalkannya. Namun, setelah mengikuti pengajian subuh saya selalu terdorong untuk bangun dan bergegas ke sini untuk mengikuti Pengajian Subuh sekaligus salat berjamaah disini”.⁶

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa dalam kegiatan pengajian subuh dan pengajian malam senin selalu diawali dengan salat berjamaah dan juga diakhiri dengan salat berjamaah.⁷

Sedangkan dampak dari adanya kajian kitab-kitab tasawuf di sampaikan oleh salah satu jamaah pengajian subuh Ibu Ira, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah selama saya mengikuti kegiatan yang ada di sini banyak memperoleh ilmu baru misalkan dalam kajian kitab yang dilakukan di pengajian subuh dapat menambah pengetahuan mengenai hukum-hukum islam secara mendalam dan juga mengetahui tentang sejarah orang-orang sholih terdahulu sehingga kita bisa mengambil

⁵ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta’limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

⁶ Anam, Jamaah Pengajian Subuh, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2023).

⁷ Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah, *Observasi Langsung* (2 Mei 2023).

pembelajaran dari hal tersebut dan diamalkan di kehidupan sehari-hari”.⁸

Hal ini juga dikatakan oleh salah satu jamaah pengajian subuh, Ibu Eva yang mengatakan:

“Dampak dari kajian kitab tasawuf yang dilakukan pada pengajian subuh berdampak terhadap perilaku saya sehari-hari. Misalkan dalam berinteraksi dengan tetangga dan cara bermasyarakat saya mengambil pelajaran dari penjelasan kyai pada saat pengajian subuh. Dalam kajian kitab tersebut mempelajari cara hidup orang-orang alim terdahulu”.⁹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa para jamaah yang ada di pengajian subuh saling menghormati satu sama lain dan menghargai satu sama lain.¹⁰

Dalam pengajian subuh yang dilakukan di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah terdapat pelaksanaan salat dhuha berjamaah. Dalam melaksanakan salat dhuha secara isitiqamah tentunya akan mempunyai dampak terhadap yang melakukannya. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota pengajian subuh, Bapak Edi mengatakan:

“Alhamdulillah banyak sekali dampak dari pelaksanaan salat dhuha terhadap diri saya, salah satunya urusan dunia atau kerjaan saya dilancarkan oleh Allah. Hal ini menyadarkan saya bahwa sanya urusan duniapun harus melibatkan Allah untuk menggapainya”.¹¹

⁸ Ira, Jamaah Pengajian Subuh, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2023).

⁹ Eva, Jamaah Pengajian Subuh, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2023).

¹⁰ Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah, *Observasi Langsung* (2 Mei 2023).

¹¹ Edi, Jamaah Pengajian Subuh, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2023).

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah, KH. M. Musleh Adnan mengatakan:

“Dalam pelaksanaan salat dhuha ini saya mengajarkan kepada para jamaah agar tidak hanya urusan akhirat saja kita harus melibatkan Allah, akan tetapi ketika kita ingin menggapai urusan dunia harus melibatkan Allah juga. Dalam hadist Nabi juga menjelaskan bahwa kita jangan sampai luput dari 4 rakaat di awal harimu maka Allah akan mencukupkan rezeki di sepanjang hari itu. Maka dari itu saya mengajak para jamaah agar terbiasa melaksanakan salat dhuha”.¹²

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa keadaan di majelis ta'lim Karang Anyar sudah lebih memadai untuk melakukan kegiatan keagamaan. Yang awalnya hanya berupa surau kecil sekarang sudah mempunyai masjid dan halaman yang luas sebagai pendukung dari kegiatan keagamaan yang dilakukan.¹³



Gambar 4. 4 Pengajian Subuh

3. Pengajian Malam Senin

¹² KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

¹³ Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah, *Observasi Langsung* (2 Mei 2023).

Berdasarkan hasil observasi dalam pengajian malam senin ini merupakan kegiatan pengajian sebagaimana umumnya yang diisi dengan ceramah agama. Dalam ceramah agama di sini tentunya banyak pembelajaran yang dapat diambil oleh para jamaah dan tentunya akan berdampak terhadap tingkah laku para jamaah. KH. M Musleh Adnan pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah menyampaikan dampak dari adanya kegiatan ini, beliau mengatakan:

“Bentuk aplikatif nilai tasawuf yang diajarkan kepada jamaah diantaranya perubahan sikap dan perilaku para jamaah dari hari kehari menjadi lebih baik. Selain itu para jamaah sudah terbiasa melakukan hal-hal yang positif. Terdapat juga orang-orang yang belum pernah tersentuh dalam kegiatan keagamaan sekarang mulai tersentuh dalam kegiatan keagamaan dan bahkan sekarang mereka senang ketika melaksanakan kegiatan keagamaan”.¹⁴

Hal ini juga dikatakan oleh Bapak Hafidz sebagai salah satu jamaah majelis taklim Karang Anyar Desa Plakpak Pamekasan yang menyatakan:

“Dari dakwah kiai yang disampaikan di pengajian malam senin tentunya banyak yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran. Dari pembelajaran tersebut dapat kita terapkan di kehidupan kita sehari-hari seperti halnya yang dulunya saya tidak pernah datang ke acara-acara keagamaan sekarang saya sering datang dan selalu meluangkan waktu untuk datang dalam kegiatan keagamaan yang ada di sini”.¹⁵

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dimana ketika penulis datang ke lokasi pengajian dan mengikuti semua serangkaian kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah. Penulis melihat semua para jamaah tertib dan khusuk dalam

¹⁴ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

¹⁵ Hafidz, Jamaah Pengajian Malam Senin, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

menjalankan serangkain kegiatan yang ada dan para jamaah juga tidak hanya menjaga atau memperbaiki hubungannya dengan Allah akan tetapi juga menjaga hubungan baik antar sesama jamaah.



Gambar 4. 5 Pengajian Malam Senin

c. Sejarah Pengajian Rutin Malam Senin

Sejarah mulai dari pertama kali pengajian malam seninan, bermula ketika KH. M Musleh Adnan pindah dari Desa Blumbungan (rumah mertua) ke desa yang di tempati saat ini yakni di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pemekasan pada tahun 2004. Awalnya bukan malam senin, karena kajian ini dilaksanakan setiap hari sabtu.¹⁶

Disini saya menempati di suatu daerah yang memang komunitas nya tidak terlalu banyak. Hanya ada beberapa kartu keluarga, mungkin 7 atau 8 kartu keluarga. Dan itu hampir tidak tersentuh oleh tokoh agama yang lain. Saya awalnya hanya berupaya mengadakan majelis kecil

¹⁶ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

kecilan, dan itu bukan malam seninan namanya.¹⁷ Jelas KH. Musleh Adnan.

Berdirinya pengajian rutin ini berawal dari cita-cita KH. M. Musleh Adnan yang ingin mengajak masyarakat sekitar agar terbiasa salat berjamaah. Majelis ta'lim Karang Anyar berdiri pada tahun 2004 tepatnya berada di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Majelis ta'lim Karang Anyar awalnya hanya berupa surau kecil yang saat itu hanya memiliki program baca tulis al-Qur'an kepada masyarakat sekitar. Seiring berjalannya waktu, ada kajian-kajian keagamaan baik itu dari muslimin maupun muslimat. Awalnya pelaksanaannya di pisah untuk muslimin dan muslimat.¹⁸



Gambar 4. 6 Kajian Keagamaan Muslimin

¹⁷ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

¹⁸ Ibid.



Gambar 4. 7 Kajian Keagamaan Muslimat

Setelah semakin berkembang dan menyita waktu karena muslimin dan muslimat dipisah pada akhirnya kegiatan kajian ini disatukan antara muslimin dan muslimat akan tetapi ada pemisah dan tidak bercampur antara laki-laki dan perempuan. Serta ada perubahan hari pelaksanaan kajian, yang awalnya dilakukan hari sabtu di ubah menjadi hari minggu (malam senin).¹⁹



Gambar 4. 8 Kegiatan Rutin Malam Senin

Sejak kajian ini ini digabung antara muslimin dan muslimat serta jadwalnya diubah pada malam senin, yang dulu jamaah nya dapat

¹⁹ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

dihitung jari sekarang meningkat pesat menjadi ribuan. Yang berkisar dari 5.000 hingga 6.000 orang yang hadir pada pengajian malam senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah.²⁰



Gambar 4. 9 Dokumentasi Malam Senin di ambil menggunakan Drone

Hal ini diperkuat oleh salah satu santri kuno KH. M Musleh Adnan, Musawwir mengatakan:

“Saya kenal dengan KH. Musleh sejak beliau pindah kesini (plakpak), beliau sering mengajak saya salat berjamaah di suraunya. Dan setelah salat berjamaah kami biasanya mengaji dan ada sedikit kajian dari beliau. Dan anggota nya dulu tidak banyak seperti saat ini. Dulu bisa dihitung jari sedangkan sekarang jamaahnya sudah ribuan”.²¹



Gambar 4. 10 Dokumentasi Ribuan Jamaah Pengajian Rutin Malam Senin

²⁰ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

²¹ Musawwir, Jamaah Pengajian Malam Senin, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

Hal ini juga diperkuat oleh observasi yang dilakukan oleh penulis dimana ketika penulis datang ke lokasi pengajian malam senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah jamaahnya memang berjumlah ribuan. Hingga ada jamaah yang menitipkan sajadah kepada jamaah lain yang datang lebih awal demi mendapatkan tempat duduk. Pernyataan ini diperkuat oleh salah satu postingan Miftah Arifin di Facebook, dia mengatakan bahwa jamaahnya lebih dari 5.000 orang.²²



Gambar 4. 11 Postingan Miftah Arifin mengenai Pengajian Malam Senin

Ahmad Hasyim putra KH. M Musleh Adnan, mengatakan rentetan kegiatan pada malam senin bahwa:

“Pengajian rutin malam senin ini dimulai dari pukul 16.30 WIB dengan membaca shalawat nabi sambil menunggu salat Maghrib tiba dan salat berjamaah. Setelah salat Maghrib berjamaah kami

²² Miftah Arifin, *Observasi Langsung pada akun Facebook* (8 Mei 2023).

melakukan wirid ratibul haddad bersama, setelah itu baru pengajian dimulai yang di isi oleh KH M Musleh Adnan. Setelah pengajian selesai dilanjut dengan salawat lagi lengkap dengan mahalul qiyam, dan terakhir ditutup dengan salat isya' berjamaah".²³



**Gambar 4. 12 Al-Banjari PP. Nahdhatut Ta'limiyah sebagai Pemandu
Salawat Bersama**

d. Letak Geografis Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Letak geografis Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah ini terletak di Dusun Pangaporan Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur 69317.²⁴ Berlokasi di tempat yang strategis, yakni dekat dengan jalan utama kota membuat lokasi pengajian rutin malam senin ini mudah untuk ditemukan dan dijangkau. Keberadaan pengajian rutin malam senin yang berada di Desa Plakpak Pamekasan ini kebetulan juga menjadi rumah dari pendiri majelis taklim karang anyar sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar yaitu KH. M Musleh Adnan, S.Ag..

²³ Lora Ahmad Hasyim, Putra KH Musleh Adnan, Wawancara via WhatsApp (3 Mei 2023).

²⁴ <https://www.semubis.com/pondok-pesantren-ponpes-nahdlatut-0823-3777-8293> (diakses pada tanggal 1 Mei 2023, pukul 21.39 WIB).

e. Visi dan Misi Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Terdapat visi dan misi yang diterapkan pada Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah.²⁵ Berikut beberapa poin visi dan misi Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah:

Visi: “Mencetak Generasi Qur'ani yang Siap Hidup & Siap Pakai
(*Anfa'uhum Linnas*)”

Misi:

- 1) Melahirkan Santri yang Berilmu, Bertaqwa dan Beradab
- 2) Membentuk Santri yang siap Mengabdikan
- 3) Menebarkan Islam *Rahmatan Lil Alamin* yang Berorientasi
Ajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah An-Nahdhiyah

2. Pesan Dakwah KH M Musleh Adnan pada Pengajian Rutin Malam Senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Pesan dakwah KH M Musleh Adnan menjadi sangat penting untuk kita pahami karena beliau menggunakan bahasa yang mudah dipahami dikalangan semua umur, sesuai dengan hasil wawancara yang kami terima beliau mengatakan:

“Agar pesan bisa tersampaikan disemua umur, saya itu harus mengikuti perkembangan zaman dan harus tau perkembangan kekinian sehingga bahasa yang saya sampaikan tidak kaku dan bisa diterima di semua umur”.²⁶

²⁵ <https://www.nahdhatuttalimiyah.ponpes.id/visi-misi/> (diakses pada tanggal 1 Mei 2023, pukul 22.08 WIB).

²⁶ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

Lalu setelah beliau ditanya tentang pesan dakwah apa saja yang disampaikan pada saat pengajian malam senin, beliau menjawab:

“Yang jelas dakwah itu tidak boleh keluar dari Aqidah untuk memantapkan ilmu keimanan dan keislaman. Lalu kemudian tentang masalah syari'ah, materi fiqih dan terakhir masalah akhlaq. Hal-hal itu pasti dilakukan dalam kehidupan keseharian, supaya mereka itu kembali kepada Allah”.²⁷

Sebagaimana yang telah disinggung oleh pernyataan KH. Musleh Adnan bahwa jika kita seorang muslim penting sekali untuk mempelajari ilmu Aqidah, dalam wawancaranya beliau menyebutkan:

“Dalam kitab *Risalatul Mu'awanah* karya Sayyid Abdullah bin Alawi Al Haddad, KH Musleh menyebut untuk menganjurkan kita memakmurkan masjid, karena masjid merupakan tempat menyembah Allah dengan mengerjakan ibadah kepada-Nya. Ketika orang-orang beriman mengerjakan ibadah di Masjid maka mereka akan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Dengan demikian sebagai orang yang beriman dianjurkan untuk memakmurkan masjid dengan mengajarkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin malam senin yang beliau lakukan. Itu dilakukan untuk memantapkan keimanan kita.”²⁸

Dari hasil observasi yang penulis dapatkan ketika mengikuti pengajian rutin malam senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah bahwa tujuan beliau mengadakan beberapa kegiatan di pondok semata-mata hanya ingin memakmurkan masjid. Karena masjid merupakan tempat menyembah Allah dengan mengerjakan ibadah kepada-Nya. Ketika orang-orang beriman mengerjakan ibadah di Masjid maka mereka akan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Dengan demikian sebagai orang yang

²⁷ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

²⁸ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara via WhatsApp* (5 Juni 2023).

beriman dianjurkan untuk memakmurkan masjid dengan mengajarkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin malam senin yang beliau lakukan.²⁹ Hal ini tentunya sesuai dengan kajian teori yang penulis paparkan bahwa Aqidah (keimanan) termasuk pada salah satu pokok materi dakwah yang perlu kita lakukan.

Selain pesan dakwah Aqidah, beliau juga memberikan pernyataan mengenai pesan dakwah syariah. Ketika penulis mewawancarai beliau mengenai pesan dakwah syariah, beliau menjawab:

“Kajian syariah sifatnya lebih umum karena mencakup akidah, perbuatan, dan akhlak manusia. Sedangkan fiqih hanya berlaku pada amaliah perbuatan manusia, tidak membahas persoalan akidah dan akhlak.”³⁰

Dengan pernyataan tersebut penulis mengajukan pertanyaan lagi kepada beliau dengan meminta contoh, lalu beliau menjawab:

“Saya mengambil contoh sederhana antara syariah dan fiqih. Kewajiban shalat itu merupakan syariah. Siapapun, di manapun, dan kapanpun, seseorang wajib melaksanakan salat, tetapi untuk persoalan apa baju yang dipakai saat salat, apa saja bacaannya, dan lain-lain, hal itu merupakan bahasan fiqih yang tentu saja ada berbagai macam beda pendapat”³¹

Sesuai dengan hasil observasi yang penulis amati, bahwa beliau pada saat malam senin pernah menyampaikan tentang perasaan waswas atau bahkan lupa bacaan dalam salat yang kerap dipikirkan seseorang ketika menunaikan ibadah salat. Tetapi tidak perlu khawatir karena waswas dan

²⁹ Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah, *Observasi Langsung* (12 Maret 2023).

³⁰ KH M Musleh Adnan, *Wawancara Langsung* (09 Mei 2023).

³¹ Ibid.

lupa merupakan tanda setan sedang mengganggu konsentrasi orang yang beriman.³²

KH Musleh juga menyebut bahwa dalam kitab *Tanwirul Qulub* karya Syekh M Amin Al Kurdi waswas atau lupa yang melahirkan anjuran sujud sahwi menjadi tanda keutamaan salat bahkan penerimaan salat itu sendiri. Beliau juga mengatakan bahwa salat dengan sujud sahwi karena pelanggaran akibat gangguan setan. Keterangan ini merupakan penanda betapa setan memang hadir menggoda di tengah orang beriman. Hal ini menunjukkan kaitan antara keimanan dan ibadah shalat, dimana ini termasuk kepada keterangan Syariah dan Fiqih.

Selain itu beliau juga memberi pernyataan bahwa pentingnya pesan dakwah tentang akhlak pada pengajian rutin malam senin. Ketika ditanya mengenai pesan dakwah tentang akhlak, beliau menjawab:

“Akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola hidup maupun sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam kitab *Minhajul Abidin* karya Imam Muhammad Al Ghazali menganjurkan kita untuk menghormati dan memuliakan yang lebih tua. Sedangkan kepada yang lebih muda hendaklah kita merangkul dan sayangilah mereka. Jangan kasar kepada yang muda, agar nanti yang muda menghormati yang lebih tua”.³³

Hal ini diperkuat oleh observasi yang dilakukan penulis bahwa pada pengajian rutin malam senin KH M Musleh Adnan mengundang salah satu youtuber madura yakni mata pena, alasan beliau mengundang konten

³² Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah, *Observasi Langsung* (19 Maret 2023).

³³ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta’limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

kreator mata pena karena merupakan bentuk bahwa KH Musleh merangkul yang muda-muda dan bentuk apresiasi terhadap videonya yang mendidik dan bisa dikatakan dakwah juga tapi melalui film.³⁴

3. Efektivitas Dakwah KH M Musleh Adnan pada Pengajian Rutin Malam Senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Sebelum penulis melakukan wawancara kepada beberapa jamaah pengajian rutin malam senin mengenai seberapa efektif dakwah yang dilakukan KH M Musleh Adnan. Penulis juga menanyakan hal ini kepada KH M Musleh Adnan, dan beliau menjawab:

“Saya kira kalau dilihat dari perubahan sikap dan perubahan akhlak para jamaah yang dapat merubah mereka secara signifikan, saya kira sudah efektif”.³⁵

Dan dalam wawancaranya KH Musleh menambahkan:

“Pengajian rutin malam senin mengalami peningkatan secara kuantitas, meskipun awalnya dilakukan secara terpisah muslimin dan muslimat dan dulu jamaahnya masih puluhan sekarang jumlahnya sudah ribuan dan saya rasa peningkatan secara kuantitas ini merupakan salah satu bentuk lain dari efektif”.³⁶

Dan pernyataan KH Musleh diperkuat oleh anak beliau, yakni Lora

Ahmad Sa'dud Daroin berkata:

“Sangat efektif, karena beliau memiliki sifat yang luar biasa. Sekalipun beliau mempunyai aktivitas diluar, beliau tetap tidak mengosongkan agenda di malam senin. Jadi secapek apapun beliau tetap ngisi, maka dari itu banyak jamaah tertarik untuk mengikuti pengajian malam senin karena semangatnya beliau. Dan ada

³⁴ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2023).

³⁵ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

³⁶ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023).

beberapa jamaah yang mengikuti malam senin itu bisa berubah dari yang awalnya kurang mengerti tentang agama, akhirnya ketika mengikuti pengajian malam senin mereka lebih banyak tau tentang keilmuan-keilmuan yang berkaitan dengan agama”.³⁷

Hal tersebut juga sesuai dengan yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan ibu Icha selaku jamaah pengajian malam senin, berikut petikan wawancaranya:

“Sangat efektif, karena meskipun ribuan santri yang mengikuti pengajian rutin malam senin materi kajian yang disampaikan beliau dapat dipahami dengan mudah serta tidak monoton pada materi dan diselingi dengan hiburan berupa candaan”.³⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Umam selaku jamaah pengajian malam senin, yang mengatakan bahwa:

“Ditanya efektif menurut saya sangatlah efektif, penyampaian yang sangat sederhana namun berkualitas sehingga bisa dengan mudah dipahami oleh kami (saya pribadi) sebagai orang awam sangatlah khidmat”.³⁹

Hal senada juga dikatakan oleh Ahmad Badri, salah satu jamaah yang bergabung sejak tahun 2010, berikut hasil wawancaranya:

“Metode penyampaian beliau itu mudah dicerna dan dimengerti, materinya sedikit sedangkan penjabarannya jelas. Dan yang bikin cepat paham, beliau lengkap menjelaskan beserta contohnya. Bahkan terkadang contohnya pun berasal dari kisahnya sendiri bukan kisah orang lain”.⁴⁰

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu santri Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah, Dini mengatakan bahwa:

³⁷ Lora Ahmad Sa’dud Daroin, Putra KH Musleh, Wawancara Langsung (7 Mei 2023).

³⁸ Icha, Jamaah Pengajian Malam Senin, Wawancara via WhatsApp (7 Mei 2023).

³⁹ Umam, Jamaah Pengajian Malam Senin, Wawancara via WhatsApp (5 Mei 2023).

⁴⁰ Ahmad Badri, Jamaah Pengajian Malam Senin, Wawancara Langsung (7 Mei 2023).

“Dakwah yang dilakukan KH M Musleh Adnan sudah efektif, karena dakwah nya dilakukan secara rutin setiap malam senin”.⁴¹

Fudholi, salah satu jamaah pengajian malam senin, berpendapat bahwa:

“Efektif, terutama bagi kalangan remaja maupun yang lanjut usia. Karena sangat membantu dari segi spiritual masyarakat”.⁴²

Dakwah juga dapat dikatakan efektif apabila dapat merubah sikap atau perilaku seseorang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Lora Ahmad Sa’dud Daroin, beliau menyampaikan:

“Ada salah satu jamaah yang berasal dari ambunten Sumenep, yang bernama Yanto. Dia itu dulunya kurang mengerti tentang agama sehingga dari keterbatasannya ketika diberi amalan-amalan oleh aba saya dia berubah menjadi lebih baik. Setiap pagi dia dari sumenep kesini, hanya untuk mengikuti kajian subuh. Karena selain malam senin yang dilakukan setiap minggu disini juga ada kegiatan kajian subuh yang dilakukan setiap hari”.⁴³

Hal itu benar adanya setelah penulis klarifikasi langsung kepada Yanto, dia berkata:

“Alasan saya adalah niat mengaji dan niat ingin bertaubat, karena dakwah KH Musleh sangat diterima di hati saya. Alhamdulillah setelah rajin mengikuti kajian disini saya bisa menjauh dari kelakuan maksiat sebelumnya dan dimudahkan rezeki saya serta dimudahkan untuk mencari nafkah kepada keluarga”.⁴⁴

Hal ini dikatakan juga oleh Dini salah satu santri KH. M Musleh Adnan sejak awal tahun 2020 yang dapat memberi pemahaman tentang dakwahnya di malam senin, dia berkata:

“Paham, karena Bahasa yang beliau gunakan adalah bahasa masyarakat dan bahasa yang ringan serta bahasa yang mudah

⁴¹ Dini, Santri PP. Nahdhatut Ta’limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

⁴² Fudholi, Ustad PP. Nahdhatut Ta’limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

⁴³ Lora Ahmad Sa’dud Daroin, Putra KH Musleh, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

⁴⁴ Yanto, Jamaah Pengajian Malam Senin, *Wawancara Langsung* (2 Mei 2023).

dipahami dan juga beliau sering memberikan contoh. Semisal beliau menerangkan sesuatu, lalu beliau langsung sertakan contohnya”.⁴⁵

Selain memberikan pengertian dan pemahaman, dakwah dikatakan efektif apabila jamaah merasa terhibur, sesuai dengan yang dikatakan Ustad Awik:

“Sangat terhibur, selain bisa merefresh otak saya juga bisa mengobati hati saya yang sedang gundah gulana”.⁴⁶

Sesuai dengan observasi yang penulis lakukan, bahwa KHM Musleh Adnan ketika berdakwah di pengajian malam senin, secara spontanitas beliau terkadang mengeluarkan kata-kata yang bisa membuat jamaah tertawa dan menghibur. Salah satu contohnya ketika beliau berkata: reng binik siang malem, yang maksudnya adalah sekarang banyak perempuan yang hanya putih di wajahnya tapi hitam di kulitnya.⁴⁷

Dikatakan efektif juga apabila dakwah dapat hubungan baik antara da'i dengan pendengarnya, seperti yang Fudholi katakan:

“Pertama kali saya kesini tahun 2019 akhir, saya kenal baik dengan beliau dan menurut saya beliau baik dan ramah. Dan yang paling saya sukai dari beliau adalah tidak membedakan antar sesama”.⁴⁸

Sebagai suatu usaha, dakwah dikatakan berhasil jika dapat memancing respon masyarakat berupa tindakan, seperti yang dilakukan oleh salah satu santri beliau, Dini berkata:

“Salah satu yang memancing suatu hal baik terhadap saya adalah tentang sedekah. Karena beliau sangat menekankan kita tentang

⁴⁵ Dini, Santri PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

⁴⁶ Awik, Jamaah Pengajian Malam Senin, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

⁴⁷ Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah, *Observasi Langsung* (19 Maret 2023).

⁴⁸ Fudholi, Ustad PP. Nahdhatut Ta'limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

sedekah itu sendiri. Jadi ketika kita memberi sesuatu hal baik kepada orang lain. Maka kita akan memetic hal baik juga nantinya”.⁴⁹

Fudholi juga mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah terpancing, saya tertarik ketika beliau menyampaikan agar selalu bersalawat saat pengajian malam senin, saya terpancing akan hal itu”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui dan disimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh KH Musleh Adnan pada program pengajian rutin malam senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah dikatakan efektif karena dapat memberikan efek atau hasil.

B. Temuan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, baik dari hasil observasi maupun hasil wawancara serta temuan lainnya yang berasal dari lokasi penelitian, maka ada beberapa hal yang menjadi temuan penelitian sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah KH. M Musleh Adnan pada Program Pengajian Rutin Malam Senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah

Dari penelitain yang dilakukan, terdapat beberapa temuan yang penulis temukan dalam melakukan penelitian. Temuan yang penulis dapatkan tentang Pesan Dakwah KH. M Musleh Adnan pada Program Pengajian Rutin Malam Senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta’limiyah adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Dini, Santri PP. Nahdhatut Ta’limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

⁵⁰ Fudholi, Ustad PP. Nahdhatut Ta’limiyah, *Wawancara Langsung* (7 Mei 2023).

- a) Pesan Dakwah Aqidah, sifatnya mencakup aqidah, perbuatan, dan akhlak manusia. Sebagai orang yang beriman kita dianjurkan untuk memakmurkan masjid. Contoh kita datang ke masjid untuk salat berjamaah.
- b) Pesan Dakwah Syariah, kewajiban salat itu merupakan syariah. Jadi siapapun, di manapun, dan kapanpun seseorang wajib melaksanakan salat.
- c) Pesan Dakwah Akhlak, akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola hidup maupun sikap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Jadi rangkul dan sayangilah yang lebih muda, agar mereka bisa menghormati yang lebih tua.
- d) Pesan Dakwah Fiqih, membahas tentang perbuatan amaliah manusia dan tidak membahas persoalan Aqidah dan akhlak. Persoalan apa baju yang dipakai saat salat, apa saja bacaannya, dan lain-lain, hal itu merupakan bahasan fiqih yang tentu saja ada berbagai macam beda pendapat.

2. Efektivitas Dakwah KH. M Musleh Adnan pada Program Pengajian Rutin Malam Senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dakwah KH M Musleh Adnan pada program pengajian rutin malam senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah, berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa jamaah Pengajian Malam Senin terdapat beberapa faktor dakwah beliau menjadi efektif, yaitu:

1. Menjadi efektif karena dapat memberi pemahaman kepada jamaah, penjelasan beliau mudah dicerna dan dipahami karena menggunakan bahasa yang tidak kaku dan ringan.
2. Menjadi efektif karena dapat merubah perilaku dan sikap jamaah yang hadir pada pengajian rutin malam senin, dari yang awalnya sering melakukan maksiat akhirnya bertaubat.
3. Menjadi efektif karena setelah mengikuti pengajian malam senin, jamaah terpacing untuk melakukan sesuatu. Misal dengan melakukan sedekah dan salawat.
4. Menjadi efektif karena jamaah merasa terhibur, dan disela-sela dakwahnya beliau memberikan candaan untuk mencairkan suasana.
5. Menjadi efektif karena beliau juga melakukan pendekatan kepada jamaahnya dengan cara bersalaman, bahkan turun langsung kebawah ketika salawat dikumandangkan pada saat pengajian malam senin dan beliau tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya.
6. Menjadi efektif karena dilakukan secara rutin setiap seminggu satu kali pada hari minggu (malam senin).

C. Pembahasan

1. Pesan Dakwah KH M Musleh Adnan pada program pengajian rutin malam senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Dalam setiap pribadi manusia terdapat jiwa *da'i* sebagai bentuk identitas diri sebagai seorang muslim sehingga orang yang mengaku dirinya

sebagai muslim maka secara otomatis dia menjadi seorang juru dakwah.⁵¹ Dapat kita ketahui bersama bahwa K.H. M Musleh Adnan merupakan salah satu kiyai kondang yang terkenal di Madura karena ceramahnya menggunakan bahasa yang sederhana dan penyampaiannya unik (humoris) sehingga menarik perhatian masyarakat. Meskipun penyampaiannya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dicerna oleh masyarakat akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi makna dari topik yang disampaikan.

Menurut kajian psikologi, dakwah memiliki arti: suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan lainnya. Yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap dan pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.⁵² Sesuai dengan kegiatan pengajian rutin malam senin, bahwa kegiatan ini dilakukan secara sadar dan tidak ada unsur paksaan untuk hadir ke pengajian malam senin ini.

Pesan dakwah merupakan seluruh ajaran Islam yang mencakup dalam Al- Qur'an dan sunnah Rasul yang meliputi dari tiga prinsip pokok yaitu aqidah, akhlak dan hukum-hukum atau yang biasa disebut dengan syariat Islam. Kalau dilihat dari materi dakwah yang sangat luas (meliputi seluruh ajaran Islam) dan harus disampaikan kepada umat manusia yang

⁵¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 31.

⁵² HM. Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 6.

terdiri dari berbagai corak ragam kehidupannya, maka diperlukan suatu metode pemilihan materi dakwah yang sesuai dengan situasi objeknya. Dengan begitu, materi dakwah tentunya tidak bisa dilepaskan dari kondisi umat.⁵³ Seperti yang KH. Musleh katakan bahwa dalam berdakwah beliau harus mengikuti perkembangan zaman serta harus paham bahasa kekinian yang digunakan anak muda agar ketika berdakwah bisa diterima di semua umur.

a. Pesan Dakwah Aqidah (Keimanan)

Aqidah merupakan bentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dakwah islam adalah masalah aqidah atau keimanan.⁵⁴ Orang yang memiliki iman yang benar akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan pesan dakwah Islam.⁵⁵ Teori ini sesuai dengan yang dikatakan oleh KH M Musleh Adnan bahwa dakwah itu tidak boleh keluar dari Aqidah untuk memantapkan ilmu keimanan dan keislaman kita.⁵⁶ Dalam kitab *Risalatul Mu'awanah* karya Sayyid Abdullah bin Alawi Al Haddad, KH Musleh menyebut untuk menganjurkan kita memakmurkan masjid, karena masjid merupakan tempat menyembah Allah dengan mengerjakan

⁵³ Asha Wahyunisa, “Efektivitas Media Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Mencari Materi Dakwah Dikalangan Da’i Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung”, 33-35.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ KH. M Musleh Adnan, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023)

ibadah kepada-Nya. Ketika orang-orang beriman mengerjakan ibadah di Masjid maka mereka akan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Dengan demikian sebagai orang yang beriman dianjurkan untuk memakmurkan masjid dengan mengajarkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin malam senin yang beliau lakukan. Itu dilakukan untuk memantapkan keimanan kita.

b. Pesan Dakwah Syariah

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar.⁵⁷ Seperti yang KH. M Musleh Adnan jelaskan pada waktu pengajian malam senin bahwa kita perlu untuk mempelajari pesan dakwah ini agar ketika kita memiliki perasaan waswas atau bahkan ragu dengan bacaan yang kita baca ketika sedang melaksanakan salat. Akan tetapi beliau menghimbau tidak perlu khawatir karena waswas atau lupa dengan bacaan, karena itu merupakan tanda setan sedang mengganggu konsentrasi orang yang beriman. Dan beliau juga menyebutkan bahwa dalam kitab *Tanwirul Qulub* karya Syekh M Amin Al Kurdi, waswas atau lupalah yang melahirkan anjuran untuk melakukan sujud sahwi karena menjadi tanda keutamaan salat bahkan penerimaan salat itu sendiri.⁵⁸

⁵⁷ KH. M Musleh Adnan, *Wawancara Langsung* (1 Mei 2023)

⁵⁸ KH. M Musleh Adnan, *Wawancara Langsung* (9 Mei 2023)

c. Pesan Dakwah Akhlak

Secara etimologis kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi batin yang mempengaruhi perilaku manusia.⁵⁹ Teori ini sesuai dengan yang didawuhkan KH M Musleh Adnan bahwa akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola hidup maupun perilaku manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah kepada yang lebih tua hendaknya kita menghormati dan memuliakannya. Sedangkan yang lebih tua kepada yang lebih muda hendaklah untuk dirangkul dan sayangi mereka.⁶⁰ Dan beliau menyebutkan dalam kitab *Minhajul Abidin* karya Imam Muhammad Al Ghazali bahwa tata cara menempuh perjalanan menuju akhirat dengan berbagai macam jalan, seperti jalan ibadah sebagai buah dari ilmu, jalan ketaatan, dan metode mencapai surga.

d. Pesan Dakwah Fiqih

Fiqih merupakan persoalan yang berkaitan dengan amaliah atau perbuatan manusia, yang pemahaman hukumnya didapatkan dari sumber hukum melalui serangkaian proses ijtihad. Karena didapatkan melalui proses ijtihad, maka sama sekali tidak heran jika terdapat

⁵⁹ Asha Wahyunisa, "Efektivitas Media Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Mencari Materi Dakwah Dikalangan Da'i Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung", 33-35.

⁶⁰ Ibid

perbedaan pendapat antara satu pemikiran dan pemikiran lainnya. Boleh saja kita berpegang teguh terhadap satu pendapat ulama. Akan tetapi jangan sampai keyakinan kita diwarnai oleh penyakit hati saling membenci, merasa benar sendiri dan menyalahkan orang lain yang berbeda dengan kita.⁶¹ Ini merupakan teori baru yang penulis temukan pada penelitian ini, karena dalam kajian teori yang penulis paparkan tidak ada pesan dakwah fiqih.

Pesan dakwah fiqih ini bergandengan dengan pesan dakwah syariah dimana pesan ini berjalan bergandengan, seperti yang KH Musleh katakan bahwa kajian syariah sifatnya umum karena mencakup akidah, perbuatan, dan akhlak manusia. Sedangkan fiqih hanya merupakan amaliah perbuatan manusia, tidak membahas persoalan akidah dan akhlak.⁶² Akan tetapi dalam kitab *Tanwirul Qulub* karya Syekh M Amin Al Kurdi KH Musleh mengatakan bahwa yang kita tekankan adalah tetaplah tunduk terhadap syariah dan tetaplah terbuka terhadap fiqih. Karena sikap fanatisme terhadap pendapat seorang ulama dan menyalahkan pendapat ulama yang lain merupakan sikap yang buruk dan tidak bijaksana. Boleh-boleh saja kita berpegang teguh terhadap satu pendapat ulama. Akan tetapi jangan sampai keyakinan diwarnai dengan penyakit hati saling

⁶¹ Asha Wahyunisa, “Efektivitas Media Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Mencari Materi Dakwah Dikalangan Da’i Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung”, 33-35.

⁶² KH M Musleh Adnan, Wawancara Langsung (09 Mei 2023).

membenci, merasa dirinya benar sendiri dan menyalahkan orang lain yang berbeda dengan kita.

2. Efektivitas dakwah KH M Musleh Adnan pada program pengajian rutin malam senin di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah

Efektifitas digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur hasil yang dicapai. Sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program maka diperlukan ukuran-ukuran efektifitas.⁶³ Menurut penulis, dakwah yang dilakukan KH M Musleh Adnan di Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah sudah efektif, karena beliau mengatakan jika dilihat dari perubahan sikap dan perubahan akhlak para jamaah itu meningkat. Dan bukan hanya itu saja beliau juga mengatakan bahwa peningkatan jamaah secara kuantitas juga dapat menjadi tolak ukur efektifnya dakwah beliau.⁶⁴

Sebagai suatu usaha, maka aktifitas dakwah harus bisa diukur keberhasilannya, dari segi sudut psikologi dakwah, ada lima ciri dakwah yang bisa dikatakan berhasil atau efektif.⁶⁵

1. Berhasil memberikan pengertian pada *mad'u*

Jika dakwah dapat memberikan pengertian kepada Jamaah tentang apa yang di sampaikan oleh da'i, dengan ini sesuai dengan kenyataan yang ada karena penyampaian dakwah yang disampaikan oleh KH Musleh sangat sederhana namun berkualitas, serta beliau lengkap

⁶³ Faizah dan Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006), 15.

⁶⁴ KH M Musleh Adnan, Pengasuh PP. Nahdhatut Ta'limiyah, Wawancara Langsung (7 Mei 2023)

⁶⁵ Ibid.

menjelaskan beserta contohnya.⁶⁶ Dengan bahasanya yang sederhana, dakwah KH M Musleh Adnan di pengajian malam senin dapat dipahami meski oleh orang awam sekalipun yang mengikuti.⁶⁷

2. Berhasil menghibur *mad'u*

Disela dakwah yang dilakukan KH M Musleh Adnan di pengajian rutin malam senin, beliau sering memberikan candaan ketika dirasa sudah jenuh dengan materi yang disampaikan. Namun candaan nya tidak sekali mengurangi dakwah yang di sampaikan.⁶⁸ Karena ketika KH M Musleh Adnan berdakwah, candaan atau kata-kata nya spontanitas yang keluar dan itu dapat menghibur para jamaah. Fudholi membenarkan bahwa beliau dapat menghibur jamaah nya, karena dia sendiri sangat terhibur, selain bisa merefresh otaknya juga bisa mengobati hatinya yang sedang gundah gulana.⁶⁹

3. Berhasil menjalin hubungan baik antara *da'i* dan *mad'u*

Dakwah dikatakan efektif juga apabila dapat menjalin hubungan baik antara *da'i* dengan *mad'u*. Sesuai dengan observasi yang penulis lakukan, bahwa KH. M Musleh Adnan sering berkomunikasi dengan jamaah serta beliau tidak menjaga jarak pada jamaah yang hadir di pengajian malam senin. Contohnya beliau sering bersalaman dengan jamaah yang berada dibawah dan beliau juga menjadi makmum ketika

⁶⁶ Ahmad Badri, Jamaah Pengajian Malam Senin, Wawancara Langsung (7 Mei 2023).

⁶⁷ Umam, Jamaah Pengajian Malam Senin, Wawancara via WhatsApp (5 Mei 2023).

⁶⁸ Pondok Pesantren Nahdhatut Ta'limiyah, Observasi Langsung (12 Maret 2023)

⁶⁹ Fudholi, Ustad PP. Nahdhatut Ta'limiyah, Wawancara Langsung (7 Mei 2023).

salat berjamaah sedangkan imam diberikan kepada orang lain. Itu merupakan bukti bahwa beliau tidak membedakan antar sesama.

4. Berhasil merubah sikap *mad'u*

Dakwah yang KH M Musleh lakukan tentu dapat merubah sikap dan perilaku jamaah. Banyak sekali jamaah yang hadir dalam pengajian rutin malam senin. Namun, setelah mereka kami wawancarai banyak yang berubah dari yang awalnya kurang paham ilmu keagamaan, sekarang sudah tau.⁷⁰ Dengan sering nya mereka hadir pada pengajian malam senin, tentu nanti akan bertambah dan juga meng-*upgrade* ilmu keagamaan yang mereka dapatkan pada pengajian rutin malam senin sehingga sedikit demi sedikit mereka pasti akan berubah karena sering nya masuk energi positif.

5. Berhasil memancing tindakan *mad'u*

Dakwah yang dilakukan KH. M Musleh Adnan berhasil memancing respon masyarakat berupa tindakan. Contoh nya ketika KH Musleh menjelaskan tentang keutamaan sedekah, maka dari mereka juga bertindak untuk melakukan sedekah.⁷¹ Contoh lain ketika KH Musleh memberikan amalan-amalan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari hari, banyak dari jamaah yang juga mengamalkan nya.⁷²

⁷⁰ Lora Ahmad Sa'dud Daroin, Putra KH Musleh, Wawancara Langsung (7 Mei 2023).

⁷¹ Dini, Santri PP. Nahdhatut Ta'limiyah, Wawancara Langsung (7 Mei 2023).

⁷² Fudholi, Ustad PP. Nahdhatut Ta'limiyah, Wawancara Langsung (7 Mei 2023).